

THE REVIEW OF THE BASIC TECHNICAL SKILLS IN SOCCER OF SSB BINA BAKAT PEKANBARU

Muhammad Rifki¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Aref Vai, S.Pd, M.Pd³

Email : edorifki26@gmail.com, mr.ramadi59@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082384563086

*Physical Education And Recreation Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract : *This study was conducted to investigate the ability of basic football skills at SSB Bina Bakat Pekanbaru. This kind of research is descriptive research, in which this research is generally carried out with the main aim of systematically describing the facts and characteristics of objects or subjects that are carefully examined. The population in this study was all players of SSB Bina Bakat Pekanbaru a total of 20 people. This sampling technique is based on the total sampling technique. The sample used in this study was the SSB Bina Bakat Pekanbaru player with a total of 20 people. The results of the analysis show that the average value of the T-score skills of the Bina Bakat Pekanbaru SSB players is 46,55, which is in the range of 46-52 which means Medium.*

Keywords: *Basic Football Technical Skills*

TINJAUAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA SSB BINA BAKAT PEKANBARU

Muhammad Rifki¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Aref Vai, S.Pd, M.Pd³

Email : edorifki26@gmail.com, mr.ramadi59@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id

No. HP : 082384563086

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk meninjau kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana penelitian ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Bina Bakat Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain SSB Bina Bakat Pekanbaru dengan jumlah 20 orang. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai nilai T-score keterampilan pemain SSB Bina Bakat Pekanbaru yaitu 46,55 yang terletak pada rentang 46 – 52 yang berarti Sedang

Kata Kunci: Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk meningkatkan kebugaran tubuh baik secara jasmani maupun secara rohani. Dengan berolahraga secara teratur maka tubuh akan terhindar dari berbagai penyakit yang ada disekitar kita, karena selain untuk meningkatkan kebugaran tubuh secara jasmani dan rohani, olahraga juga mampu untuk menjaga kesehatan tubuh dari berbagai ancaman penyakit yang datang saat kita melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu marilah kita berolahraga karena seperti kita ketahui olahraga sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan disebuah lapangan yang mana di dalam permainan tersebut memiliki tujuan memasukkan bola kedalam gawang lawan. Sepak bola sendiri merupakan olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat dunia baik itu pria maupun wanita bahkan di Indonesia sekalipun olahraga sudah sangat lumrah dan dapat dilihat dari banyaknya pecinta olahraga sepakbola ini di sejumlah tempat-tempat, jarang sekali luput akan olahraga yang satu ini. Bahkan dikatakan cinta akan olahraga yang satu ini tak jarang masyarakat Indonesia menjadikan baik itu club atau pun pemain idaman mereka sebuah teman hidup di dunia maya mereka. Sepak bola sendiri adalah olahraga yang menjunjung tinggi akan sportifitas dan nilai solidaritas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap pemain sepakbola pada SSB BINA BAKAT Pekanbaru dijumpai beberapa permasalahan seperti masih banyaknya pemain yang belum menguasai teknik keterampilan dasar bermain sepakbola dengan baik seperti dalam melakukan menggiring bola (*dribbling*), terdapat sebagian pemain yang belum menguasai dengan baik teknik menggiring bola. Hal tersebut dikarenakan ketika pemain menggiring bola posisi kaki dan gerakan masih terlihat kaku sehingga terlihat kurang sempurna ketika menggiring bola, kurang terkontrolnya bola dan sering lepas ketika menggiring bola. Kemudian kemampuan mengumpan dan menahan bola (*passing* dan *stopping*) masih terlihat kurang baik, dikarenakan disaat pemain mengumpan, hasil operan tidak maksimal sehingga bola tidak tepat saat dioper ke teman. Kemudian kemampuan menahan bola pemain yang belum baik juga terlihat disaat pemain kurang tepat dalam menerima bola, hal tersebut disebabkan tidak maksimalnya koordinasi mata dan kaki, juga reaksi yang dimiliki oleh pemain. Kemudian masih rendahnya kemampuan menembak bola (*shooting*) pemain seperti hasil tendangan tidak keras atau lambat, sehingga mudah diantisipasi oleh penjaga gawang, ini disebabkan daya ledak yang kurang terlatih, tendangan pemain banyak yang kurang tepat sehingga melenceng dari sasaran yang disebabkan kurang maksimalnya kekuatan dan daya ledak otot tungkai pemain. Kemudian keterampilan menyundul bola (*heading*) pemain juga masih kurang maksimal, hal tersebut dikarenakan sulitnya pemain mengarahkan bola yang di heading dari umpan lambung yang diberikan pemain lainnya.

Berdasarkan gejala-gejala atau fenomena yang disimpulkan diatas, diketahui bahwa keterampilan teknik dasar masih tergolong rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian dengan judul: TINJAUAN KETERAMPILAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA SSB BINA BAKAT PEKANBARU dengan tujuan untuk menyampaikan informasi secara ilmiah serta tentang kemampuan keterampilan pada teknik dasar pada SSB Bina Bakat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Menurut Sukardi (2003:157) penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun teknik sampling yang dipergunakan adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru dengan jumlah 20 orang.

Instrumen penelitian yang di gunakan dala penelitian ini adalah peneliti memerlukan tenaga pembantu yang berasal dari pelatih atlet. Sebelum dilaksanakan pengambilan data terlebih dahulu diadakan pengarahan kepada pemain mengenai pelaksanaan pengambilan data. Tahap pelaksanaan pengambilan data menurut Wirjasantosa (1984:310-317) dapat dijelaskan sebagai berikut Adapun jenis-jenis tes keterampilan teknik dasar sepakbola meliputi :

- a) Memainkan bola dengan kepala (*Heading*)
- b) Menyepak dan menghentikan bola (*Passing and Stopping*)
- c) Menggiring bola (*Dribbling*)
- d) Menembak/menyepak bola ke sasaran/gawang (*Shooting/Kick*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Heading* Berdasarkan T-Score

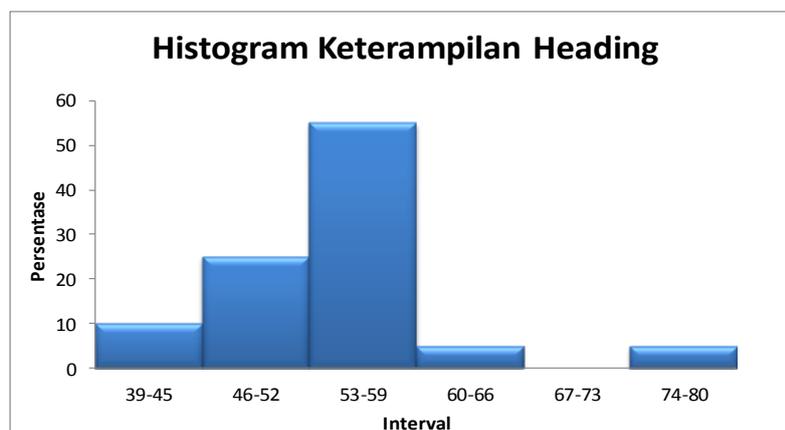
Untuk mengetahui keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru dari aspek kemampuan memainkan bola dengan kepala (*Heading*) berdasarkan dengan t-score diperoleh data dengan maksimal sebesar = 76, nilai minimal = 39, rata-rata (mean) = 54,75, nilai tengah (median) = 54,5, nilai yang sering muncul (modus) = 61, dan standar deviasi (SD) = 9,68. Data tinjauan keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola pada SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Heading* berdasarkan t-score jika diuraikan melalui tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Heading* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-score

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1	39 - 45	2	10
2	46 - 52	5	25
3	53 - 59	11	55
4	60 - 66	1	5
5	67 - 73	0	0
6	74 - 80	1	5
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat didapatkan distribusi frekuensi nilai T-score *heading* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang interval kelas 7. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 39 – 45 ada 2 orang dan dikategorikan kurang, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 46 – 52 ada 5 orang dan dikategorikan sedang, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 53 – 59 ada 11 orang dan dikategorikan cukup, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 60 – 66 ada 1 orang dan dikategorikan baik, selanjutnya pada interval kelima dengan rentang nilai 67 – 73 tidak ada orang (0 orang), terakhir pada interval keenam dengan rentang nilai 74 – 80 ada 1 orang dan dikategorikan baik.

Selanjutnya data pada tabel diatas ini juga dapat dilihat dari gambar histogram berikut ini:



Gambar 1 Tinjauan Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Heading* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru

1.2. Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Passing Berdasarkan T-Score

Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari kemampuan menyepak dan menghentikan bola (*Passing and*

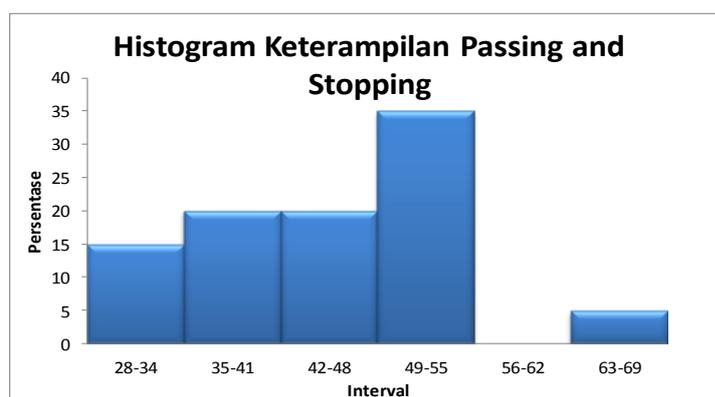
Stopping) berdasarkan dengan t-score didapatkan dengan nilai maksimal sebesar = 66, nilai minimal = 28, rata-rata (mean) = 43,7, nilai tengah (median) = 42,5, nilai yang sering muncul (modus) = 50, dan standar deviasi (SD) = 11,28. Data tinjauan keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Passing and Stopping* berdasarkan t-score jika diuraikan melalui tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Passing and Stopping* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-Score

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	28 - 34	3	15
2	35 - 41	4	20
3	42 - 48	4	20
4	49 - 55	7	35
5	56 - 62	0	0
6	63 - 69	2	10
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat didapatkan distribusi frekuensi nilai T-score *passing and stopping* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang interval kelas 7. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 28 – 34 ada 3 orang dan dikategorikan buruk, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 35 – 41 ada 4 orang dan dikategorikan kurang, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 42 – 48 ada 4 orang dan dikategorikan kurang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 49 – 55 ada 7 orang dan dikategorikan sedang, selanjutnya pada interval kelima dengan rentang nilai 56 – 62 tidak ada orang (0 orang), terakhir pada interval keenam dengan rentang nilai 63 – 69 ada 2 orang dan dikategorikan baik.

Selanjutnya data pada tabel diatas juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Gambar 2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Passing* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru

1.3. Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Dribbling* Berdasarkan T-Score

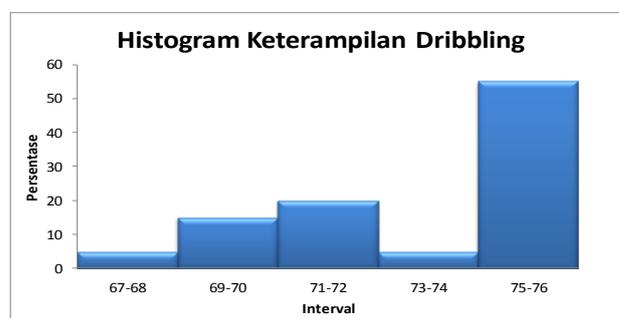
Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Dribbling* berdasarkan t-score didapatkan nilai maksimal sebesar = 76, nilai minimal = 67, rata-rata (mean) = 73,25, nilai tengah (median) = 75,5, nilai yang sering muncul (modus) = 76, dan standar deviasi (SD) = 3,04. Data Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Dribbling* berdasarkan t-score jika diuraikan melalui tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Dribbling* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-Score

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	67 - 68	1	5
2	69 - 70	3	15
3	71 - 72	4	20
4	73 - 74	1	5
5	75 - 76	11	55
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat didapatkan distribusi frekuensi nilai T-score *dribbling* sebanyak 5 kelas interval dengan panjang interval kelas 2. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 67 – 68 ada 1 orang dan dikategorikan baik, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 69 – 70 ada 3 orang dan dikategorikan baik, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 71 – 72 ada 4 orang dan dikategorikan baik, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 73 – 74 ada 1 orang dan dikategorikan baik, terakhir pada interval kelima dengan rentang nilai 75 – 76 ada 11 orang dan dikategorikan baik.

Selanjutnya data pada tabel diatas juga dapat dilihat pada grafik histogram berikut :



Gambar 3 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Dribbling* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru

1.4. Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek *Shooting* Berdasarkan T-Score

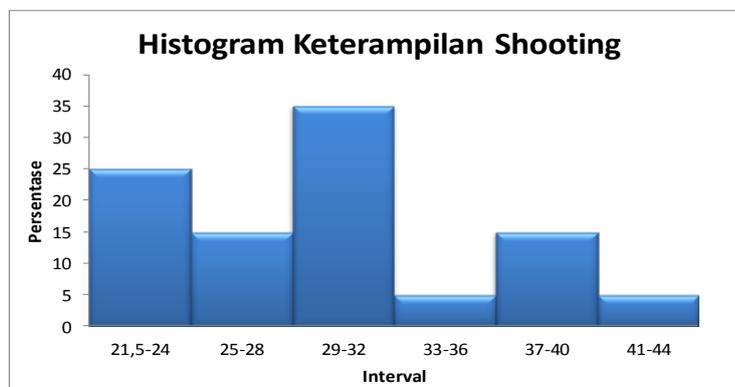
Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Shooting* Waktu berdasarkan t-score didapatkan nilai maksimal sebesar = 44, nilai minimal = 21,5, rata-rata (mean) = 30,17 nilai tengah (median) = 30, nilai yang sering muncul (modus) = 29,5, dan standar deviasi (SD) = 6,16. Data Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Shooting* berdasarkan t-score jika diuraikan melalui tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Shooting* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-Score

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	21,5 - 24	5	25
2	25 - 28	3	15
3	29 - 32	7	35
4	33 - 36	1	5
5	37 - 40	3	15
6	41 - 44	1	5
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat didapatkan distribusi frekuensi nilai T-score *heading* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang interval kelas 4. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 21,5 – 24 ada 5 orang dan dikategorikan buruk, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 25 – 28 ada 3 orang dan dikategorikan buruk, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 29 – 32 ada 7 orang dan dikategorikan buruk, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 33 – 36 ada 1 orang dan dikategorikan buruk, selanjutnya pada interval kelima dengan rentang nilai 37 – 40 ada 3 orang dan dikategorikan kurang, terakhir pada interval keenam dengan rentang nilai 41 – 44 ada 1 orang dan dikategorikan kurang.

Selanjutnya data pada tabel diatas juga dapat dilihat pada grafik histogram berikut :



Gambar 4 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Shooting* Siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru

1.5. Rekapitulasi Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-Score

Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru ditinjau dari aspek *Shooting* Waktu berdasarkan t-score didapatkan nilai maksimal sebesar = 55. Nilai minimal = 40. Rata-rata (mean) = 46,55. Nilai tengah (median) = 46,5. Nilai yang sering muncul (modus) = 50 Dan standar deviasi (SD) = 4,48. Kemudian data hasil rekapitulasi t-score keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru Berdasarkan T-Score

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	40 - 42	5	25
2	43 - 45	4	20
3	46 - 48	3	15
4	49 - 51	5	25
5	52 - 54	2	10
6	55 - 57	1	5
	Jumlah	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat didapatkan distribusi frekuensi nilai T-score *heading* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang interval kelas 3. Pada kelas interval pertama dengan rentang nilai 40 – 42 ada 5 orang dan dikategorikan kurang, pada kelas interval kedua dengan rentang nilai 43 – 45 ada 4 orang dan dikategorikan kurang, pada kelas interval ketiga dengan rentang nilai 46 – 48 ada 3 orang dan dikategorikan sedang, pada kelas interval keempat dengan rentang nilai 49 – 51 ada 5 orang dan dikategorikan sedang, selanjutnya pada interval kelima dengan rentang nilai 52 – 54 ada 2 orang dan dikategorikan sedang, terakhir pada interval keenam dengan rentang nilai 55 – 57 ada 1 orang dan dikategorikan cukup. Penyebaran distribusi frekuensi data kemampuan teknik dasar sepakbola atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru juga dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :



Gambar 5 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Tingkat penguasaan teknik dasar sepakbola Atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru

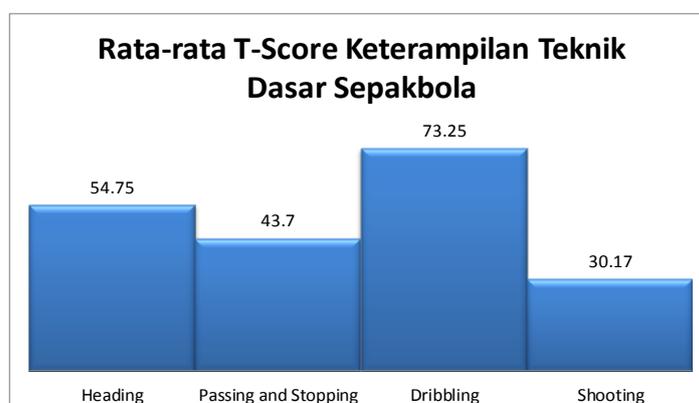
Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Bina Bakat Pekanbaru dari kemampuan memainkan bola dengan kepala (*Heading*) tergolong cukup dengan nilai rata-rata 54,75. Dan kemampuan menyepak dan menghentikan bola (*Passing and Stopping*) tergolong kurang dengan nilai rata-rata 43,7. Dan kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 73,25. Dan kemampuan menembak/menendang ke sasaran (*Shooting*) tergolong buruk dengan nilai rata-rata 30,17. Berdasarkan hal tersebut keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong **sedang** dengan nilai rata-rata 50,47. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Rekapitulasi Tinjauan Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru.

NO	ITEM	T-SCORE	KATEGORI
1	Heading	54,75	Cukup
2	Passing and Stopping	43,7	Kurang
3	Dribbling	73,25	Baik
4	Shooting	30,17	Buruk
Rata-rata T-Score Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola		50,47	Sedang

Berdasarkan hasil rekapitulasi keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Bina Bakat Pekanbaru dari kemampuan memainkan bola dengan kepala (*Heading*) tergolong cukup dengan nilai rata-rata 54,75. Dan kemampuan menyepak dan menghentikan bola (*Passing and Stopping*) tergolong kurang dengan nilai rata-rata 43,7. Dan kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 73,25. Dan kemampuan menembak/menendang ke sasaran (*Shooting*) tergolong buruk dengan nilai rata-rata 30,17. Berdasarkan hal tersebut keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong **SEDANG** dengan nilai rata-rata 50,47

Rekapitulasi Keterampilan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bakat Pekanbaru juga dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 6 Grafik Histogram Rekapitulasi Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru

Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola pada SSB Bina Bakat Pekanbaru dari berbagai aspek yaitu *heading*, *passing*, *dribbling*, waktu *shooting* dan point *shooting*. Jika dilihat dari aspek *heading* diperoleh rata-rata berdasarkan t-score sebesar 54,75, dari aspek *passing and stopping* diperoleh rata-rata sebesar 43,7, dari aspek *dribbling* diperoleh rata-rata sebesar 73,25, dan dari aspek *shooting* diperoleh rata-rata sebesar 30,17

Nilai tingkat keterampilan sepakbola atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata dari data rekapitulasi keseluruhan keterampilan kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

<i>Heading</i>	54,75
<i>Passing and Stopping</i>	43,7
<i>Dribbling</i>	73,25
<i>Shooting</i>	30,17 +
Total Nilai	<u>201,87</u>

Nilai Keterampilan = $201,87 : 4 = 50,47$ dengan kategori **sedang**

Sehingga rata-rata nilai T-score keterampilan atlet SSB Bina Bakat Pekanbaru yaitu 50,47. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang terdapat pada instrumen penelitian sesuai dengan pendapat Wirjasantosa (1984). Setelah dibandingkan hasilnya adalah **sedang**. Hal ini karena nilai 50,47 berada pada rentang 46 – 52 yang berarti **sedang**. Berdasarkan keterangan diatas atlet sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru dilihat dari aspek *heading*, *passing and stopping*, *dribbling*, dan *shooting* tergolong **SEDANG**.

PEMBAHASAN

Hasil tes kemampuan teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru sebagai berikut, kemampuan memainkan bola dengan kepala (*Heading*) siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong cukup dengan nilai rata-rata 54,75, hal ini disebabkan karena pola permainan yang diterapkan pelatih lebih ke permainan individu, sehingga para siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru cenderung jarang menggunakan anggota badan bagian atas, terutama kepala untuk menyundul bola sehingga teknik *heading* kurang maksimal dan ketika hendak menyundul bola kebanyakan hasil sundulan tidak mengenai sasaran. Kemudian kemampuan menyepak dan menghentikan bola (*Passing and Stopping*) siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong kurang dengan nilai rata-rata 43,7 hal ini disebabkan karena siswa kurang serius dalam mengikuti instruksi pelatih pada saat latihan dan tidak mengulangi kembali materi latihan sesuai dengan instruksi pelatih. Selanjutnya pada kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong baik dengan nilai rata-rata 73,25 hal ini disebabkan para pemain SSB Bina Bakat Pekanbaru sudah mempunyai *skill* menggiring bola yang baik karena fokus dalam berlatih dan sering melakukan simulasi latihan *dribbling*.

Terakhir pada kemampuan menembak bola ke sasaran (*Shooting*) siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong buruk dengan nilai rata-rata 30,17, banyak faktor yang menyebabkan kemampuan menembak bola ke sasaran (*Shooting*) tergolong kategori buruk antara lain belum maksimalnya kekuatan kaki untuk menembak bola, lapangan yang kurang memadai dan kebanyakan siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tidak tenang pada saat menembak bola dan cenderung lebih mengutamakan tembakan yang keras dan mengabaikan akurasi tembakan, serta perkenaan kaki dengan bola yang tidak tepat ketika menembak bola ke sasaran (*Shooting*).

Selanjutnya dari nilai empat teknik dasar sepakbola diatas dilakukan rekapitulasi T-Score dan perhitungan rata-rata rekapitulasi T-Score keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru sehingga didapatkan nilai rekapitulasi sebesar 50,47 dan perhitungan rata-rata rekapitulasi sebesar 46,55 nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria norma tes teknik dasar sepakbola yang terdapat pada bab III dari pendapat yang dikemukakan oleh Ratal Wirjasantosa (1984 : 317). Setelah dibandingkan nilai rekapitulasi dan rata-rata rekapitulasi T-Score 50,47 dan 46,55 berada pada rentang nilai 46 – 52 dan dikategorikan **SEDANG**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti di lapangan bersama pelatih baik ketika latihan maupun ketika bertanding ditemukan bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru belum dilakukan dengan baik dan benar saat bermain sepakbola. Maka dilakukanlah suatu penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Bina Bakat Pekanbaru dengan jenis penelitian deskriptif dan sampel yang diteliti berjumlah 20 siswa.

Setelah dilakukan penelitian dengan tes kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola dan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari kemampuan menyundul bola (*Heading*) siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru tergolong cukup dengan nilai rata-rata 54,75. Dari kemampuan sepak dan tahan bola (*Passing and Stopping*) tergolong kurang dengan nilai rata-rata 43,7. Dari kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 73,25. Terakhir kemampuan menembak bola ke sasaran (*Shooting*) tergolong buruk dengan nilai rata-rata 30,17.

Selanjutnya data kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru dilakukan perhitungan rata-rata rekapitulasi dari 4 tes dan rekapitulasi keseluruhan teknik dasar siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru didapatkan nilai rekapitulasi sebesar 50,47 dan perhitungan rata-rata rekapitulasi teknik dasar sepakbola siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru sebesar 46,55. Nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria norma tes teknik dasar sepakbola yang terdapat pada bab III dari pendapat yang dikemukakan oleh Ratal Wirjasantosa (1984 : 317). Setelah dibandingkan nilai rekapitulasi dan rata-rata rekapitulasi T-Score 50,47 dan 46,55 berada pada rentang nilai 46 – 52 dan dikategorikan **SEDANG**.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas maka rekomendasi yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini kepada :

1. Kepada para siswa SSB Bina Bakat Pekanbaru agar terus berlatih keterampilan sepakbola guna mendukung permainan saat bertanding dilapangan serta berprestasi dimasa yang akan datang.
2. Kepada pelatih agar tidak melupakan latihan-latihan yang meningkatkan kemampuan keterampilan sepakbola atlet/pemain SSB Bina Bakat Pekanbaru serta membuat inovasi latihan yang baru demi meningkatkan kualitas permainan dan kualitas teknik dasar permainan.
3. Kepada pihak yang terkait seperti manajemen agar lebih baik lagi dalam menyiapkan segala sarana dan prasarana demi kemajuan SSB Bina Bakat Pekanbaru.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih baik lagi tentang keterampilan sepakbola demi terciptanya pemain-pemain sepakbola yang handal dan profesional dengan teknik yang mumpuni khususnya di kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Ilmu. Pamulang
- Firzani Hendri. 2010. *Segala Tentang Sepakbola*. Erlangga. Jakarta
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. CV. Tambak Kusumah. Jakarta
- Mochamad Sajoto. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. P2LPTK. Jakarta
- Mielke Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Pakar Raya. Jakarta
- Salim Agus. 2008. *Buku Pintar Sepakbola*. Nuansa. Bandung
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Subardi, H. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sutanto Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permainan Besar I (Sepak Bola)*. Universitas Terbuka. Jakarta

Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan. Jakarta

Wirjasantosa Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. UI Press. Jakarta

Wahyuni Yuyun. 2011. *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*. Nuha Medika. Yogyakarta